

Macro Strategy Weekly

Lionel Priyadi

Your Lifelong
Investment Partner

www.samuel.co.id

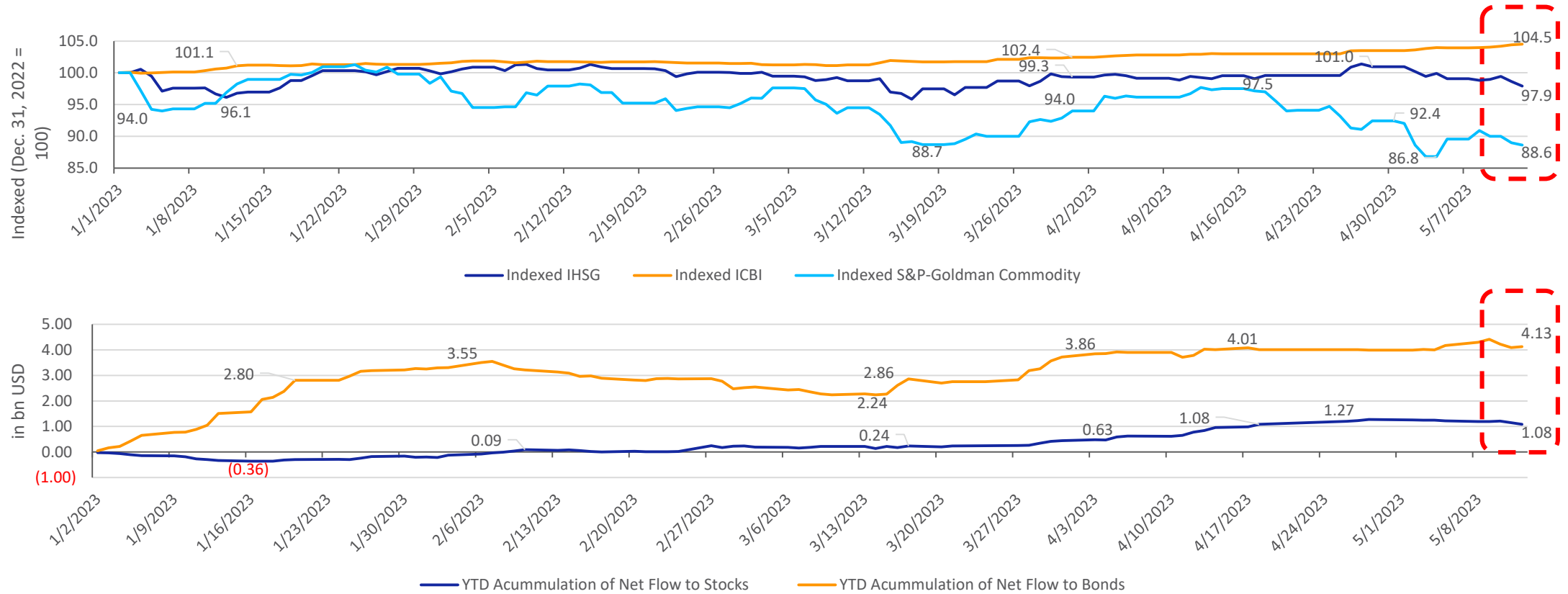


Update Minggu Sebelumnya

8 – 14 Mei 2023

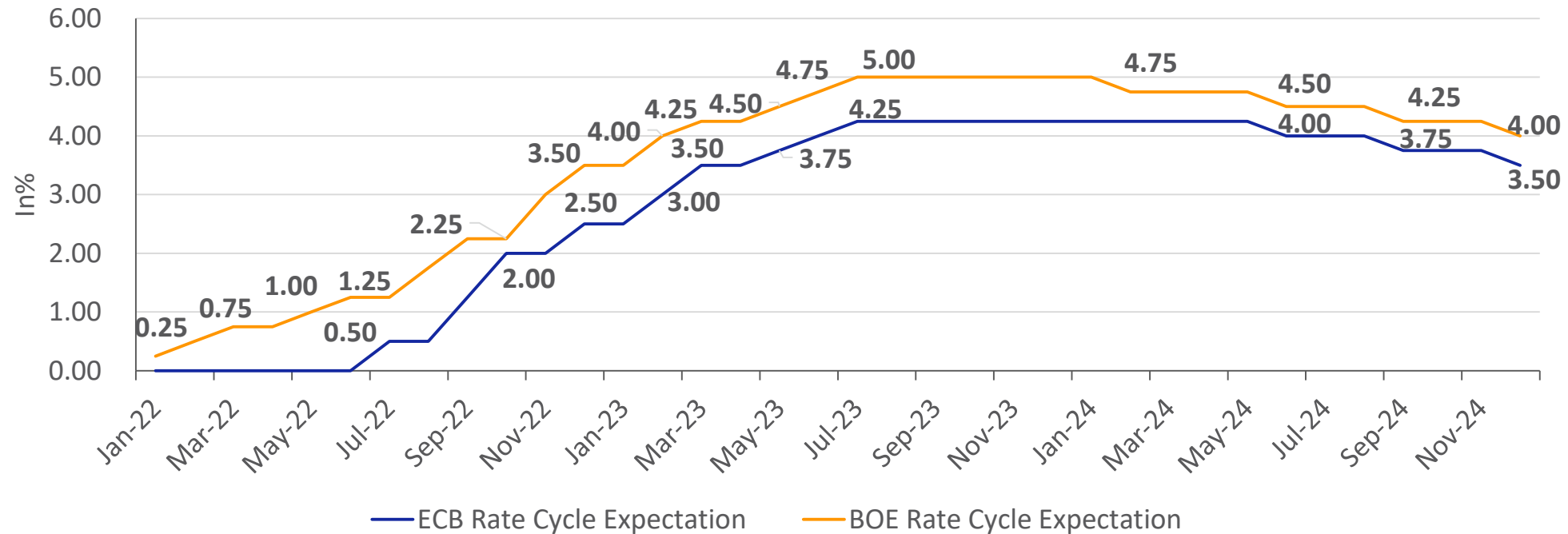
Pasar obligasi melanjutkan bullish rally pasca-rilis data inflasi CPI AS, tapi IHSG tertekan koreksi di pasar komoditas

Arus masuk dana asing berbalik keluar minggu ini, mempengaruhi sentimen investor di IHSG, tapi tidak di pasar obligasi



Salah satu pemicunya adalah kenaikan ekspektasi terminal rate suku bunga acuan BOE menjadi 5% (Prev: 4.5%)

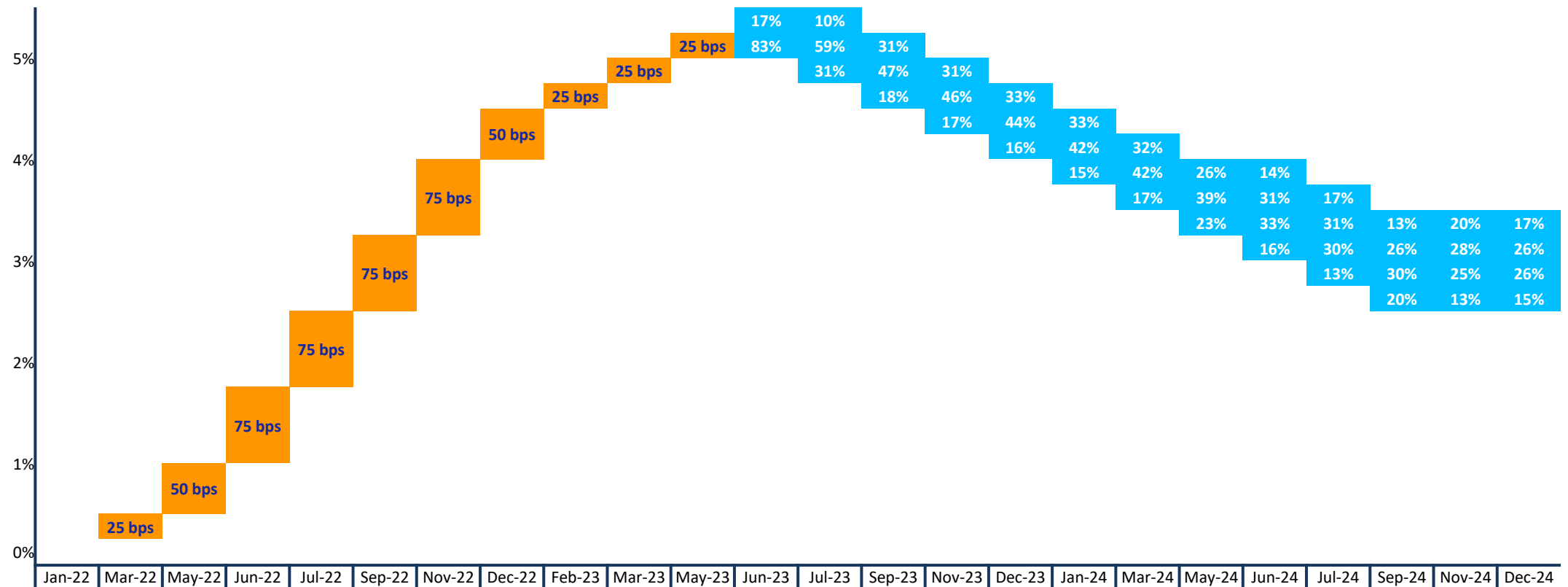
Disebabkan oleh tingkat inflasi di Britania Raya (UK) yang masih berada pada level dua digit, 10.1% yoy



Source: ECB, BOE, SSI Research

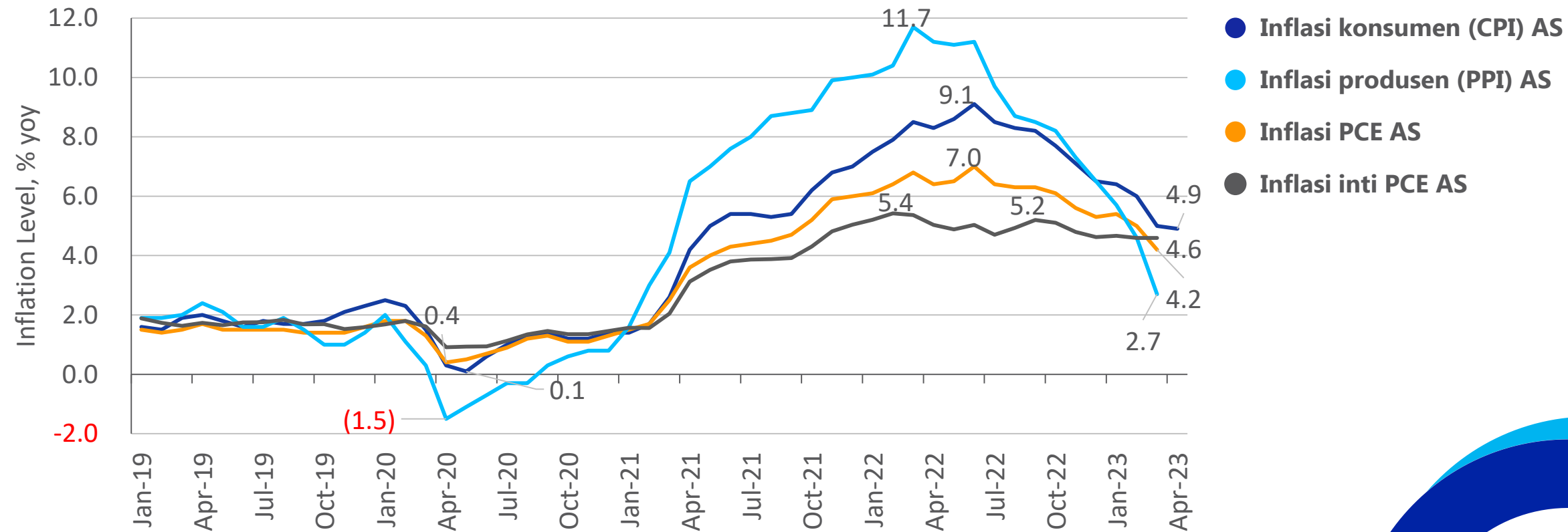
Sedangkan ekspektasi suku bunga acuan di AS tidak berubah

Suku bunga bertahan di 5.25% untuk beberapa bulan ke depan dan Fed Pivot mulai September sebesar 75 bps (3X25 bps) mencapai 4.5% per Desember



Source: CME Group, Federal Research, SSI Research

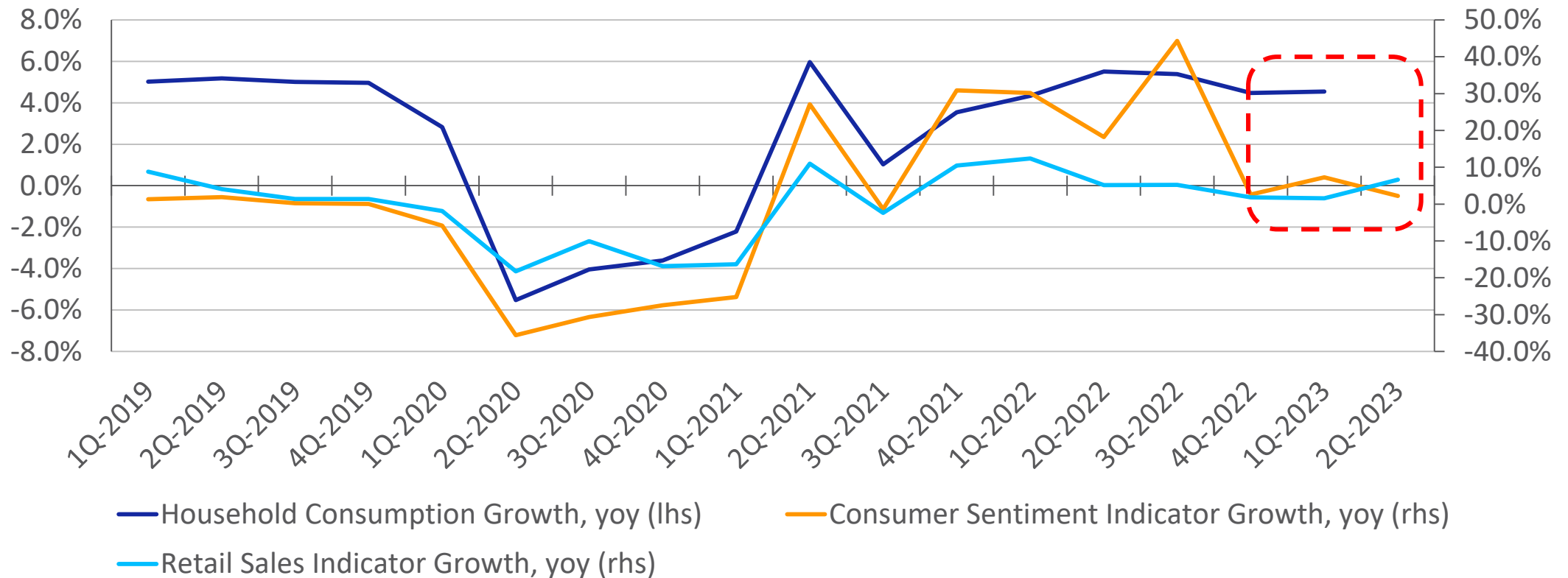
Meskipun proses disinflasi di AS melambat pada bulan April



Source: BEA, BLS, Bloomberg, SSI Research

Berdasarkan data IKK dan penjualan ritel bulan April, tingkat pertumbuhan konsumsi rumah tangga di 2Q23 berpotensi *flat*

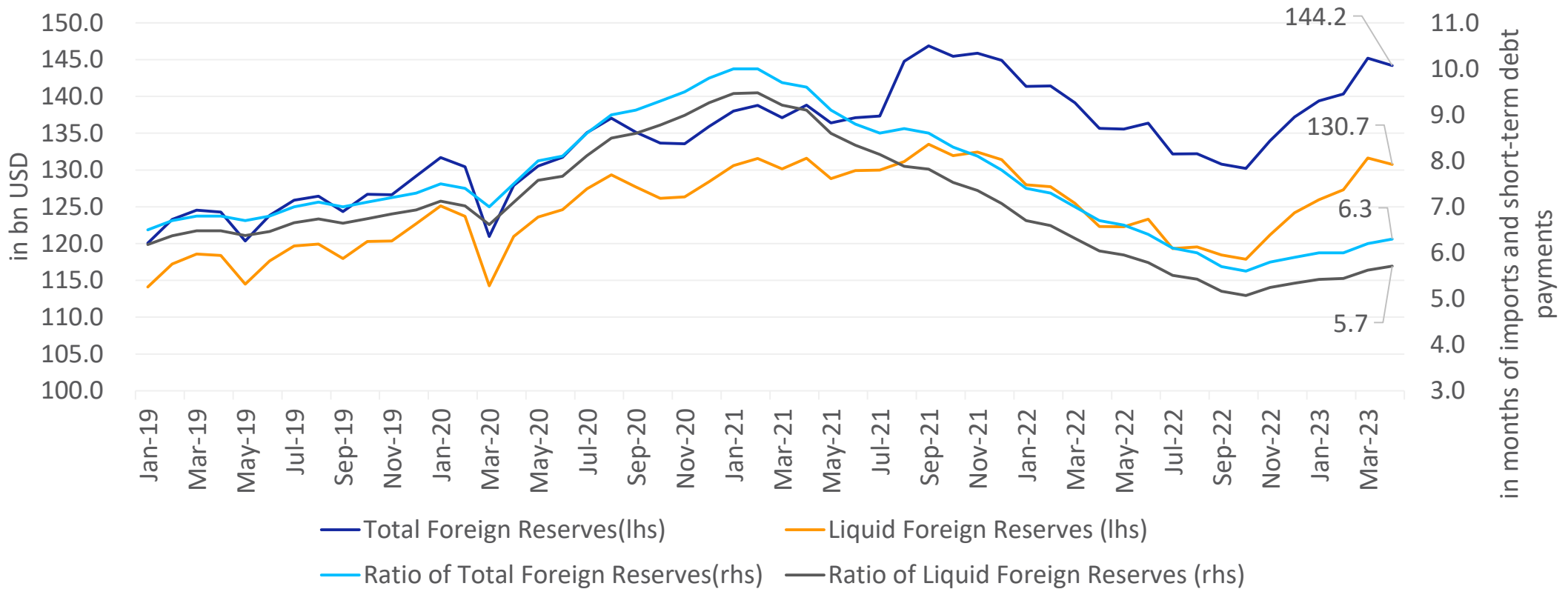
Perlu dikonfirmasi dengan data bulan Mei dan Juni



Source: BPS, Bank Indonesia, SSI Research

Posisi cadangan devisa solid untuk menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah dari potensi berlanjutnya arus keluar modal asing

Penurunan cadangan devisa di bulan April dikarenakan adanya pelunasan obligasi berdenominasi USD senilai USD 1.26bn



Source: Bank Indonesia, SSI Research

Pandangan Kami

Bullish rally di pasar obligasi Indonesia bisa bertahan, IHSG tertekan oleh sentimen global dan kondisi domestik yang kurang mendukung

- *Bullish rally* di pasar obligasi dipengaruhi ekspektasi pasar terhadap suku bunga acuan the Fed yang diperkirakan masih akan stabil hingga minggu terakhir Mei menjelang rilis data inflasi PCE AS
- Sedangkan, IHSG mendapatkan tekanan dari pertumbuhan konsumsi 2Q23 yang berpotensi flat atau melemah
- Serta kondisi perekonomian Eropa yang terus tertekan oleh potensi kenaikan suku bunga yang lebih tinggi dari ekspektasi terminal rate
- Kami memperkirakan pergerakan USD/IDR seminggu ke depan akan terkonsolidasi dalam rentang IDR 14,700-14,900 per USD
- Yield INDOGB 10-yr juga diperkirakan bergerak stabil di rentang 6.3-6.5%
- Kami merekomendasikan kepada investor untuk menambah porsi portofolio di instrument obligasi terutama instrumen tenor-pendek (2-tahun) dan -panjang (15-tahun), sebagai alternatif investasi INDOGB 10-tahun

Minggu Ini
15 – 21 Mei 2023

Tanggal rilis data-data penting



15 Mei 2023

Pertumbuhan ekspor (Mar: -11.6% yoy & Cons Apr: -19.3% yoy), impor (Mar: -6.3% yoy & Cons Apr: -6% yoy) dan surplus neraca dagang Indonesia (Mar: USD 2.8bn & Cons Apr: USD 3.3bn)



15 Mei 2023

Suku bunga acuan fasilitas pinjaman menengah (1-tahun) PBOC (Mar & Cons Apr: 2.75% atau tidak berubah)



16 Mei 2023

Data perekonomian Tiongkok: Produksi industri (Mar: 3% yoy & Cons Apr: 4.9% yoy), penjualan ritel (Mar: 5.8% yoy & Cons Apr: 8.2% yoy) dan investasi (Mar: 5.1% yoy & Cons Apr: 5.7% yoy)



16 Mei 2023

Pertumbuhan PDB zona Euro (4Q22 & Cons 1Q23: 1.3% yoy SA atau 0.1% qoq SA)



17 Mei 2023

Pertumbuhan PDB Jepang (4Q22: 0.1% ASA atau 0% qoq SA & Cons 1Q23: 0.8% ASA atau 0.2% qoq SA)



19 Mei 2023

Inflasi umum (Mar: 3.2% yoy & Cons Apr: 3.5% yoy) dan inti CPI Jepang (Mar: 3.8% yoy & Cons Apr: 4.2% yoy)



Thank You

Your Lifelong **Investment Partner**

Lionel Priyadi

PT Samuel Sekuritas Indonesia

Menara Imperium, 21st Floor, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1

Jakarta 12980, Indonesia

Tel. +62 21 2854 8100 | www.samuel.co.id

 [samuelsekuritasindonesia](https://www.instagram.com/samuelsekuritasindonesia)

 [samuelsekuritas](https://twitter.com/samuelsekuritas)

 [SamuelSekuritasIndonesia](https://www.youtube.com/SamuelSekuritasIndonesia)